

## ABSTRAK

- Elva Hida:** 22010101074. *Pembinaan Akhlak Bermasyarakat Santri Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah di Desa Indah Sari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Batola*. Pembimbing Skripsi Dr, Nuryadin S.Ag.,SH.,M.Ag pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.
- Kata Kunci:** Pembinaan Akhlak Pengajaran, Pembiasaan, keteladanan, Faktor pendukung dan penghambat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembinaan akhlak bermasyarakat santri di tengah perkembangan zaman dan perubahan sosial yang semakin kompleks. Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tidak hanya berfungsi memberikan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter dan akhlak santri agar mampu berinteraksi secara baik di lingkungan masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pembinaan akhlak bermasyarakat santri di Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah Desa Indah Sari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Batola serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari pengasuh pesantren, ustazah, santriwati tingkat aliyah, dan alumni Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah. Objek penelitian adalah pembinaan akhlak bermasyarakat santri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan akhlak bermasyarakat santri dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu pengajaran, pembiasaan, dan keteladanan. Pengajaran dilakukan melalui penyampaian materi akhlak, penggunaan modul pembelajaran, penerapan disiplin pondok, serta kegiatan muhadharah untuk melatih kemampuan komunikasi santri. Pembiasaan dilakukan melalui kegiatan rutin sehari-hari yang menanamkan sikap disiplin, sopan santun, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Keteladanan dilakukan oleh ustaz dan ustazah melalui perilaku sehari-hari yang mencerminkan akhlakul karimah sehingga menjadi contoh bagi santriwati. Faktor pendukung pembinaan meliputi dukungan pimpinan pondok, fasilitas pembelajaran yang memadai, dan motivasi internal santriwati. Sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan karakter santriwati, pengaruh penggunaan perangkat elektronik, dan keterbatasan tenaga pendidik dalam pengawasan. Secara keseluruhan, pembinaan akhlak bermasyarakat di Pondok Pesantren Putri At-Thohiriyah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap perilaku sosial santriwati dalam kehidupan bermasyarakat.